

**DETERMINAN NILAI PRODUKSI INDUSTRI MEBEL DI  
KABUPATEN JEPARA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI  
ISLAM**

**OLEH:**

**NOOR ALIYA ABDILLAH**

**NIM. 15810110**

**PROGAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**

**DETERMINAN NILAI PRODUKSI INDUSTRI MEBEL DI  
KABUPATEN JEPARA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI**

**ISLAM**

**OLEH:**

**NOOR ALIYA ABDILLAH**

**NIM. 15810110**

**PEMBIMBING:**

**LAILATIS SYARIFAH, Lc, M.A**

**NIP: 19751111 200212 2 002**

**PROGAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1245 / Un.02/ DEB/ PP.00.9/04/2019

Tugas Akhir dengan judul : **“DETERMINAN NILAI PRODUKSI INDUSTRI MEBEL DI KABUPATEN JEPARA”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Noor Aliya Abdillah  
Nomor Induk Mahasiswa : 15810110  
Telah diujikan pada : Rabu, 24 April 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-  
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Lailatis Svarifah, Lc, M.A.  
NIP. 19820709 201503 2 002

Penguji I

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.  
NIP. 19820219 201503 1 002

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.  
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 30 April 2019  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
DEKAN



Dr. H. Syaiful Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag.  
NIP : 19670518 199703 1 003

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Noor Aliya Abdillah

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Noor Aliya Abdillah  
NIM : 15810110  
Judul Skripsi : "Determinan Nilai Produksi Industri Mebel di Kabupaten Jepara"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 12 April 2019

Pembimbing



**Lailatis Syarifah, Lc., MA**  
**NIP. 19751111 200212 2 002**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noor Aliya Abdillah

NIM : 15810110


Prodi : Ekonomi Syaria'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Determinan Nilai Produksi Industri Mebel di Kabupaten Jepara”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 12 April 2019

Penyusun

  
Noor Aliya Abdillah  
NIM. 15810110

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIK**

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noor Aliya Abdillah  
NIM : 15810110  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-eksklusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Determinan Nilai Produksi Industri Mebel di Kabupaten Jepara”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 12 April 2019  
Yang menyatakan



Noor Aliya Abdillah  
NIM. 15810110

## **MOTTO**

**“Sekabehane kui wonten wayahe”**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tulisan sederhana ini saya persembahkan untuk keluarga saya yang mana saya dapat membuktikan bahwasanya saya bisa menyelesaikan kuliah S1.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa

indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---◌---	Fatḥah	Ditulis	<i>A</i>
---◌---	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
---◌---	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fatḥah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>

كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذُو الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Determinan Nilai Produksi Industri Mebel di Kabupaten Jepara”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syari'ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Lailatis Syarifah, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua, Bapak dan Ibu serta keluarga besar Zen Rusdi sumber motivasi terbesar dalam hidup penyusun serta dengan tulus memberikan dorongan, keuangan, dan do'a sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku semuanya yang senantiasa membantu dan menemani dalam kondisi apapun.
9. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syari'ah C 2015 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Teman-teman seperjuangan "Sekar Arum" angkatan 2015 Prodi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Teman-teman seperjuangan "Kontrakan Gayeng".
12. Teman-teman seperjuangan "Study Tour SD Kalijaga a.k.a Club Skripsi".
13. Teman-teman seperjuangan KKN'96 Ngentak, Temon, Kulon Progo.

14. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga semua hal yang telah diberikan kepada penyusun dapat dinilai sebagai nilai ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penyusun juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penyusun maupun para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 12 April 2019

Penyusun

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Noor Aliya Abdillah', written over a light blue rectangular background.

Noor Aliya Abdillah

NIM. 15810110



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	ii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxii
<b>ABSTRAK</b> .....	xxiii
<b>ABSTRACT</b> .....	xxiv
<b>BAB I</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	10
<b>C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian</b> .....	11
<b>D. Sistematika Pembahasan</b> .....	12
<b>BAB II</b> .....	14
<b>A. Landasan Teori</b> .....	14
<b>1. Konsep Industri</b> .....	14
<b>2. Produksi</b> .....	16
<b>a. Pengertian Produksi</b> .....	16

b.	Nilai Produksi.....	20
c.	Faktor-Faktor Produksi.....	21
3.	Tenaga Kerja.....	22
4.	Konsep Upah.....	23
a.	Upah Pokok.....	24
b.	Tunjangan Kerja.....	24
c.	Tunjangan Tidak Tetap.....	25
5.	Bahan Baku.....	25
6.	Modal.....	26
7.	Produksi dalam Perspektif Islam.....	27
8.	Tenaga kerja dalam Perspektif Islam.....	29
9.	Modal dalam Perspektif Islam.....	30
10.	Bahan Baku dalam Perspektif Islam.....	32
11.	Upah pekerja dalam perspektif Islam.....	34
B.	Telaah Pustaka.....	35
C.	Rumusan Hipotesis.....	39
1.	Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Nilai Produksi Industri Mebel di Kabupaten Jepara.....	39
2.	Pengaruh Modal terhadap Nilai Produksi Industri Mebel di Kabupaten Jepara.....	40
3.	Pengaruh Bahan Baku terhadap Nilai Produksi Industri Mebel di Kabupaten Jepara.....	41
4.	Pengaruh Upah Pekerja terhadap Nilai Produksi Industri Mebel di Kabupaten Jepara.....	42
D.	Kerangka Pemikiran.....	43
<b>BAB III</b>	.....	45
A.	Jenis Penelitian.....	45

<b>B.</b>	<b>Jenis dan Sumber Data</b> .....	45
1.	<b>Jenis Data</b> .....	45
2.	<b>Sumber Data</b> .....	46
<b>C.</b>	<b>Metode Pengumpulan Data</b> .....	46
1.	<b>Populasi dan Sampel</b> .....	46
a.	<b>Populasi</b> .....	46
b.	<b>Sampel</b> .....	47
2.	<b>Kuisisioner</b> .....	49
3.	<b>Definisi Operasional Variabel</b> .....	50
a.	<b>Nilai Produksi</b> .....	50
b.	<b>Tenaga Kerja</b> .....	50
c.	<b>Modal</b> .....	50
d.	<b>Bahan Baku</b> .....	51
e.	<b>Upah Pekerja</b> .....	51
<b>D.</b>	<b>Teknik Analisis Data</b> .....	52
1.	<b>Analisis Regresi Linear Berganda</b> .....	52
2.	<b>Uji Kesesuaian (<i>Test og Godness of Fit</i>)</b> .....	53
a.	<b>Uji Signifikansi Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>)</b> .....	53
b.	<b>Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)</b> .....	53
c.	<b>Uji Simultan (Uji Statistik F)</b> .....	54
3.	<b>Uji Asumsi Klasik</b> .....	55
a.	<b>Uji Normalitas</b> .....	55
b.	<b>Uji Heterokedaktisitas</b> .....	56
c.	<b>Uji Multikolinearitas</b> .....	56
<b>BAB IV</b> .....		58
<b>A.</b>	<b>Deskripsi Data Penelitian</b> .....	58

1.	<b>Kondisi Geografis Lokasi Penelitian.....</b>	58
2.	<b>Gambaran Umum Industri Mebel di Kabupaten Jepara</b>	60
4.	<b>Gambaran Umum Responden.....</b>	62
<b>B.</b>	<b>Deskripsi Variabel Penelitian.....</b>	62
1.	<b>Nilai Produksi.....</b>	62
2.	<b>Tenaga Kerja.....</b>	64
3.	<b>Modal.....</b>	66
4.	<b>Bahan Baku.....</b>	68
5.	<b>Upah Pekerja.....</b>	69
<b>C.</b>	<b>Hasil Analisis Data.....</b>	71
1.	<b>Uji Regresi Linear Berganda.....</b>	71
2.	<b>Uji Kesesuaian (<i>Test of Godness of Fit</i>).....</b>	72
a.	<b>Hasil Uji Signifikansi Koefesien Determinan (<math>R^2</math>).....</b>	72
b.	<b>Uji Simultan (Uji Statistik F).....</b>	73
c.	<b>Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik-t).....</b>	74
d.	<b>Uji Asumsi Klasik.....</b>	76
<b>D.</b>	<b>Pembahasan.....</b>	77
1.	<b>Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Nilai Produksi Industri Mebel di Kabupaten Jepara.....</b>	78
2.	<b>Pengaruh Modal terhadap Nilai Produksi Industri Mebel di Kabupaten Jepara.....</b>	79
3.	<b>Pengaruh Bahan Baku terhadap Nilai Produksi Industri Mebel di Kabupaten Jepara.....</b>	81
4.	<b>Pengaruh Upah terhadap Nilai Produksi Industri Mebel di Kabupaten Jepara.....</b>	82
<b>BAB V</b>	<b>.....</b>	85
<b>A.</b>	<b>Kesimpulan.....</b>	85

<b>B. Keterbatasan.....</b>	<b>87</b>
<b>C. Saran.....</b>	<b>87</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Produksi Industri di Kabupaten Jepara Tahun 2015	3
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel Nilai Produksi.....	60
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Tenaga Kerja.....	62
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Modal.....	64
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Bahan Baku.....	66
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Upah.....	67
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Adjusted R</i> <sup>2</sup> .....	69
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan.....	70
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik-t.....	71
Tabel 4.9 Grafik Hasil Uji Normalitas.....	73
Tabel 4.10 Grafik Hasil Uji Heterokedastisitas.....	73
Tabel 4.11 Grafik Hasil Uji Multikolinearitas.....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 PDB di Sektor Industri Pengolahan Tahun 2010 – 2016..	2
Gambar 1.2 Jumlah Unit Usaha Indutri Mebel di Kabupaten Jepara Tahun 2014-2018.....	.6
Gambar 1.3 Jumlah Tenaga Kerja Indusstri Mebel di Kabupaten Jepara Tahun 2014-2018.....	.7
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	42
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Jepara, Jawa Tengah.....	56

## ABSTRAK

Mebel adalah sebutan lain untuk alat-alat perabotan rumah tangga yang memiliki fungsi bermacam-macam. Mebel adalah salah satu produk industri kerajinan tangan yang mempunyai peran penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Selain itu industri mebel bisa dijadikan sebagai salah satu upaya dalam peningkatan kesejahteraan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh tenaga kerja, bahan baku, modal, dan upah terhadap nilai produksi industri mebel di kabupaten Jepara. Populasi dalam penelitian ini sebesar 5.403 industri. Sampel yang digunakan berjumlah 126 industri. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dipilih dengan ketentuan tertentu. Alat analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai produksi mebel di kabupaten Jepara dengan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 94%.

Kata Kunci: Tenaga Kerja, Modal, Bahan Baku, Upah, Nilai Produksi, Industri Mebel



## ABSTRACT

Furniture is another name for household appliances that have various functions. Furniture is one of the handicraft industry products that has an important role in meeting people's needs. In addition, the furniture industry can be used as an effort to improve welfare. The purpose of this study is to find out how the influence of labor, raw materials, capital, and wages on the production value of the furniture industry in Jepara district. The population in this study amounted to 5,403 industries. The sample used amounted to 126 industries. Techniques for collecting data using questionnaires and selected with certain conditions. The analysis tool used is *Ordinary Least Square*. The results showed that all independent variables had a positive and significant effect on the value of furniture production in Jepara district with an adjusted  $R^2$  value of 94%.

Keywords: Labor, Capital, Raw Materials, Wages, Production Value, Furniture Industry

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

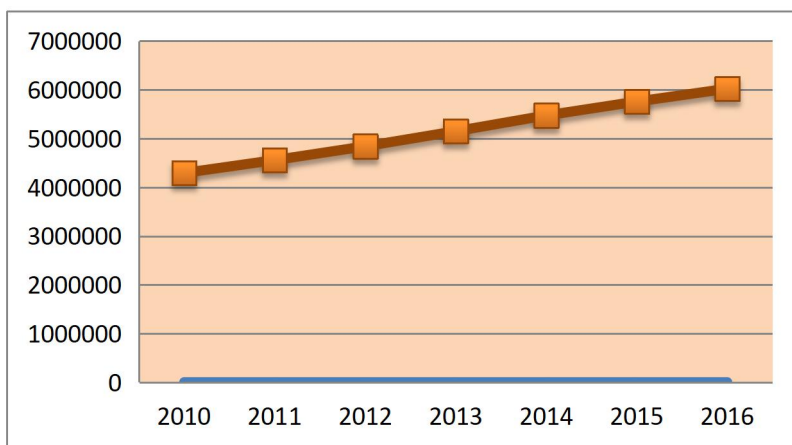
### **A. Latar Belakang Masalah**

Mebel adalah istilah yang digunakan untuk menyebut alat-alat perabotan rumah tangga yang memiliki fungsi bermacam-macam. Mebel adalah salah satu produk industri kerajinan tangan yang mempunyai peran penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Industri mebel juga merupakan salah satu agenda dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Mebel merupakan industri yang mampu meningkatkan potensi hutan Indonesia (Rahmawan, 2004).

Industri mebel di Indonesia merupakan salah satu komoditi ekspor yang cukup penting sebagai penghasil devisa negara sesudah minyak dan gas. Selain itu industri mebel di negara Indonesia juga mampu memenuhi kebutuhan mebel manca negara, karena kebutuhan mebel yang tinggi, industri mebel dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan. Upaya yang dilakukan untuk peningkatan kesejahteraan yaitu dengan pembangunan sektor industri kecil khususnya subsektor industri mebel dengan tujuan meningkatkan produksi dan mutu produksi mebel yang baik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, meningkatkan produktivitas industri mebel dan nilai tambah serta meningkatkan pendapatan dan memperluas lapangan kerja (Milner dan Miner, 1999).

Peningkatan kesejahteraan penduduk dapat dilakukan apabila pendapatan penduduk mengalami peningkatan yang cukup sehingga mampu memenuhi kebutuhan dasar untuk kehidupannya. Hal ini dapat diartikan bahwa kebutuhan-kebutuhan pangan, sandang, perumahan, kesehatan, keamanan, dan sebagainya tersedia dan mudah dijangkau bagi setiap penduduk sehingga pada gilirannya penduduk yang miskin semakin sedikit jumlahnya. Perkembangan industri mebel tidak bisa lepas dari keadaan sosial ekonomi petani perkebunan bahan baku mebel yang dirasa masih kurang memadai dilihat dari segi pendapatan, pengeluaran dan distribusi yang berakibat pada pemeliharaan tanaman yang kurang intensif sehingga produktivitas rendah (Wulandy, 2011).

**Gambar 1.1 PDB di Sektor Industri Pengolahan Tahun 2010 – 2016**



Sumber: Badan Pusat Statistik 2017, telah diolah.

Pada Grafik 1.1 tersebut memberikan gambaran bahwa peranan industri pengolahan begitu besar bagi pertumbuhan ekonomi nasional dan Grafiknya terus mengalami kenaikan. Indonesia termasuk dalam golongan negara yang tingkat populasi penduduknya tinggi. Tidak bisa dipungkiri bahwa lapangan pekerjaan yang dibutuhkan begitu banyak pula, sehingga sektor industri memberikan peranan sangat penting dalam menyerap tenaga kerja. Semakin banyak tenaga kerja maka industri tersebut bisa memproduksi barang lebih banyak. Sebagaimana diketahui bahwa dalam teori produksi jumlah output yang berkaitan dengan produksi mebel bergantung pada jumlah tenaga kerja (Sukirno, 2005).

Para pengusaha industri mebel melakukan pekerjaan dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan demi kebutuhan hidup. Untuk pelaksanaannya diperlukan beberapa perlengkapan dan dipengaruhi oleh banyak faktor guna mendukung keberhasilan kegiatan, faktor yang mempengaruhi pendapatan dan produksi industri mebel meliputi sektor sosial dan ekonomi yang terdiri dari besarnya modal, jumlah tenaga kerja, pengalaman kerja, teknologi (Salim, 1999).

**Tabel 1.1 Jumlah Produksi Industri di Kabupaten Jepara  
Tahun 2015**

No	Jenis Industri Kecil Menengah (IKM)	Produksi (Rp.000)
1	Furnitur Kayu	1.967.139.927
2	Kerajinan Rotan	131.540.760

No	Jenis Industri Kecil Menengah (IKM)	Produksi (Rp.000)
3	Tenun Ikat	570.932.805
4	Monel	119.211.764
5	Gerabah	1.469.981
6	Genteng	221.280.000
7	Rokok Kretek	33.880.577
8	Kerajinan Kayu	353.502.157
9	Makanan	32.454.945
10	Konveksi	441.287.927
11	Bordir	24.138.641
12	Mainan Anak	19.180.642
13	Kerajinan Simping	3.900.342
14	Kerajinan Kuningan	3.911.367

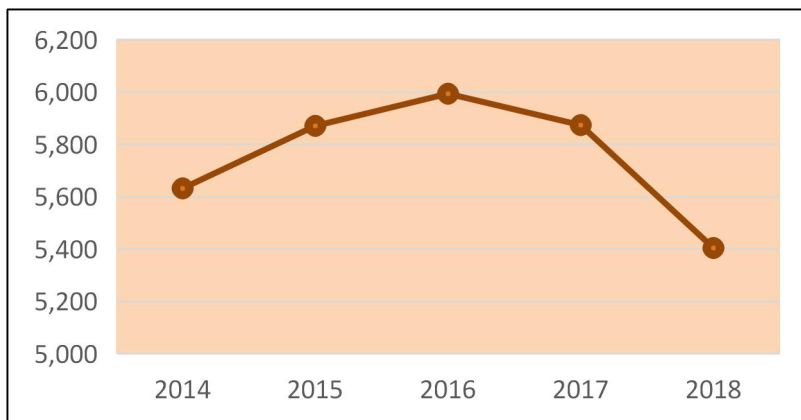
Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Jepara 2015, data diolah.

Pada Tabel 1.1 tersebut menunjukkan bahwa industri mebel dengan nilai produksi terbesar yaitu dengan jumlah 1.967.139.927 yang mengakibatkan ketimpangan produksi dari sektor lainnya. Kemudian pada produksi tertinggi kedua ada tenun ikat, yang kemudian disusul oleh industri konveksi. Pada Tabel 1.1 tersebut besaran angka nilai produksi furnitur kayu merupakan yang paling besar. Pada dasarnya kabupaten Jepara yang terkenal dengan sebutan Kota Ukir tidak lepas dari produsen mebel dari produksi kayu tersebut, sehingga pada suatu wilayah terdapat kluster mebel tertentu.

Produksi adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan manfaat dengan cara mengkombinasikan faktor-faktor produksi kapital, tenaga kerja, teknologi, managerial skill. Produksi merupakan usaha untuk meningkatkan manfaat dengan cara mengubah bentuk (*form utility*), memindahkan tempat (*place utility*), dan menyimpan (*store utility*). Analisis produksi dilakukan dengan membedakan analisis jangka pendek (*short run*) dan analisis produksi jangka panjang (*long run*). Produksi juga dapat diartikan usaha untuk mengkombinasikan faktor-faktor produksi (modal, tenaga kerja, tanah) untuk menghasilkan produk barang atau jasa (Soeharno, 2006).

Pendapatan dan produksi industri mebel didasarkan pada besar kecilnya kemampuan produksi, sehingga semakin besar modal usaha semakin besar pula kemampuan industri mebel memproduksi mebel, akan tetapi sekalipun industri mebel ini didukung dengan modal usaha yang besar akan tetapi tidak didukung dengan tenaga kerja yang berpengalaman maka produksi industri mebel tidak akan pernah mendapatkan hasil yang memuaskan dan sangat berkorelasi dengan tingkat pendapatan dan produksi industri mebel. Oleh karena itu masih terdapat beberapa faktor lain yang ikut menentukan yaitu faktor sosial dan ekonomi (Fachmi, 2014).

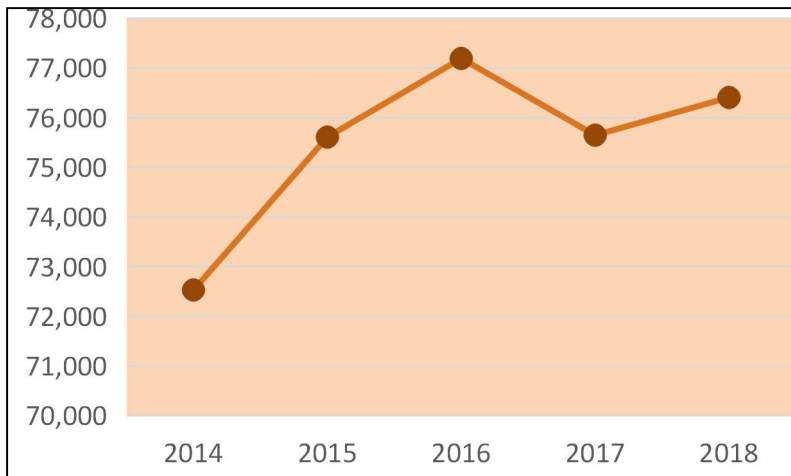
**Gambar 1.2 Jumlah Unit Usaha Industri Mebel Di Kabupaten Jepara Tahun 2014-2018**



Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Jepara 2018, data diolah.

Kabupaten Jepara dikenal sebagai sentra industri mebel yang dikenal dengan sebutan Kota Ukir. Berdasarkan Gambar 2.1 di atas diketahui bahwa pada tahun 2014 hingga 2016 mengalami kenaikan tertinggi yaitu sebanyak 5993 unit industri. Kemudian pada tahun 2016 hingga 2018 jumlah industri mebel di Kabupaten Jepara mengalami penurunan yaitu sebanyak 5403 unit industri mebel.

**Gambar 1.3 Jumlah Tenaga Kerja Industri Mebel di Kabupaten Jepara Tahun 2014-2018**



Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan 2018, data diolah.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa tenaga kerja di Kabupaten Jepara pada tahun 2014 hingga tahun 2016 mengalami kenaikan sebanyak 77.187 tenaga kerja. Kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan sebanyak 75.641 tenaga kerja. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan lagi sebanyak 76.401 tenaga kerja.

Faktor tenaga kerja menjadi salah satu faktor yang penting dalam berproduksi karena pendapatan dan produksi industri mebel sangat dipengaruhi oleh tenaga kerja. Sebagaimana diketahui bahwa dalam teori faktor produksi jumlah output produksi yang nantinya berhubungan dengan pendapatan dan produksi industri mebel bergantung pada jumlah tenaga kerja (Sukirno, 2005). Menurut UU No. 13



Tahun 2004 tentang Ketenagakerjaan menyebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Menurut Badan Pusat Statistik, tenaga kerja adalah penduduk usia kerja yang berumur 15 tahun atau lebih.

Pendapatan dan produksi sangat dipengaruhi oleh faktor modal kerja. Sebagaimana kita ketahui bahwa dalam teori faktor produksi, jumlah output/produksi sangat berkaitan dengan pendapatan dan produksi. Hal ini berarti dengan adanya modal kerja maka usaha mebel dapat memproduksi mebel sesuai dengan modal kerja tersebut. Modal kerja memiliki dua fungsi yaitu menopang kegiatan produksi dan menutup dana atau pengeluaran tetap yang tidak berhubungan secara langsung dengan produksi dan penjualan (Raheeman dan Nars, 2007).

Berkaitan dengan tenaga kerja serta modal usaha, maka tak akan lepas dari upah pekerja. Upah sendiri merupakan timbal balik atau apresiasi atas jasa yang telah diberikan. Tingkat upah dalam kelancaran perusahaan memiliki peranan yang penting karena sistem pengupahan yang baik merupakan salah satu faktor pendorong produktivitas menjadi optimal (Brahmasari dan Suprayetno, 2008). Menurut UU RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menyebutkan bahwa upah adalah hak pekerja atau buruh yang harus diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha

atau pemberi kerja kepada pekerja atau buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja atau buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan atau jasa yang telah atau akan dilaksanakan

Mebel merupakan salah satu usaha industri yang telah lama dikembangkan oleh masyarakat Jepara. Usaha ini sebagian dilakukan secara turun temurun dalam melayani kebutuhan masyarakat Jepara dan disekitarnya, dan saat ini usaha mebel Jepara juga memenuhi kebutuhan-kebutuhan di luar negeri. Dalam produksi mebel ini menggunakan bahan baku utama kayu yang merupakan komponen penting dalam berjalannya produksi. Bahan baku adalah bahan mentah maupun barang setengah jadi yang diolah menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi yang memiliki nilai lebih tinggi (Kholmi, 2003).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maryati (2015) menyatakan bahwa tenaga kerja dan faktor-faktor lain secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produksi. Selain itu Budiman (2015) menyatakan bahwa semua faktor-faktor yang di teliti memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai produksi, yaitu tenaga kerja, bahan baku, dan teknologi. Rizki (2017) menyatakan bahwa variabel modal, tenaga kerja, bahan baku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai produksi. Hal ini dibuktikan dengan ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap nilai

produksi sebesar 93,9% dan sisanya diterangkan oleh variabel lainnya di luar penelitian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian serta membahas masalah tersebut melalui penulisan skripsi dengan judul penelitian yaitu **“Determinan Nilai Produksi Industri Mebel di Kabupaten Jepara”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi produksi mebel di antaranya tenaga kerja, modal usaha, bahan baku, upah pekerja. Maka, dalam penelitian ini penulis ingin mengukur seberapa besar pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap produksi mebel di Jepara. Maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap nilai produksi mebel di kabupaten Jepara?
2. Bagaimana pengaruh modal usaha terhadap nilai produksi mebel di kabupaten Jepara?
3. Bagaimana pengaruh bahan baku terhadap nilai produksi mebel di kabupaten Jepara?
4. Bagaimana pengaruh upah pekerja terhadap nilai produksi mebel di kabupaten Jepara?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap nilai produksi mebel di kabupaten Jepara
2. Menganalisis pengaruh modal usaha terhadap nilai produksi mebel di kabupaten Jepara
3. Menganalisis pengaruh bahan baku terhadap nilai produksi mebel di kabupaten Jepara
4. Menganalisis pengaruh upah pekerja terhadap nilai produksi mebel di kabupaten Jepara

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi: Menambah referensi dan khazanah ilmu pengetahuan tentang pembahasan mengenai variabel faktor-faktor produksi. Selain itu menuangkan pemikiran dalam bentuk karya tulis, sehingga tidak hanya berguna bagi diri sendiri. Sehingga dapat memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi di masyarakat.
2. Bagi Industri: Memberikan gambaran dan referensi kepada industri mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai produksi, sehingga bisa dijadikan acuan dalam meningkatkan produksi.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dibagi secara sistematis dalam tiga bagian utama, yaitu pada bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal adalah beberapa bagian sebelum memuat isi dari halaman inti. Bagian inti skripsi memuat isi yang memuat lima bab pokok. Sedangkan bagian akhir memuat referensi, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup penulis. Lima bab pokok pada bagian inti adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang penelitian yang memuat tentang isu dan penjelasan singkat mengenai produksi mebel yang ada di kabupaten Jepara, serta variabel-variabel yang mempengaruhi produksi mebel di kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Latar belakang dari penelitian ini menjadi topik pembahasan dalam rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

Bab II Landasan Teori memuat telaah pustaka yang berisi hasil-hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan produksi serta penelitian yang memiliki relevansi dan kesamaan topik dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Selain itu, pada bab ini juga dibahas terkait dengan kerangka teoritis yang berisi tentang teori-teori nilai produksi, serta teori-teori dari variabel-variabel apa saja yang digunakan dalam penelitian. Pada bab ini juga dibahas mengenai hipotesis penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode regresi linear berganda dengan variabel tenaga kerja, modal, bahan baku, dan upah dan variabel dependen adalah nilai produksi industri mebel di kabupaten Jepara, maka dihasilkan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai produksi industri mebel di kabupaten Jepara. Ketika tenaga kerja yang digunakan oleh industri mebel bertambah, maka nilai produksi yang dihasilkan oleh industri mebel di kabupaten Jepara juga akan bertambah. Hal ini dikarenakan ketika suatu industri memiliki tenaga kerja yang semakin banyak maka industri dapat memproduksi barang lebih banyak. Adapun jika satu orang bisa membuat 3 barang dan kemudian ditambah tenaga kerja sebanyak 2 tenaga kerja maka industri tersebut akan mampu memproduksi sebanyak 9 barang.
2. Secara parsial variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai produksi industri mebel di kabupaten Jepara. Ketika modal yang digunakan oleh industri mebel bertambah, maka nilai produksi yang dihasilkan oleh industri mebel di kabupaten Jepara juga akan bertambah. Hal ini dikarenakan modal dalam hal ini

berkaitan dengan jumlah alat, bangunan dan sebagainya. Ketika modal yang lebih banyak akan mampu membuat industri yang lebih besar dengan kebutuhan peralatan yang memadai maka akan mampu memproduksi lebih banyak barang.

3. Secara parsial variabel bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai produksi industri mebel di kabupaten Jepara. Ketika bahan baku yang digunakan oleh industri mebel bertambah, maka nilai produksi yang dihasilkan oleh industri mebel di kabupaten Jepara juga akan bertambah. Hal ini dikarenakan dalam proses produksi tanpa adanya bahan baku maka produksi tidak dapat dilakukan. Jika industri mempunyai bahan baku yang banyak tentu akan dapat memproduksi barang banyak.
4. Secara parsial variabel upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai produksi industri mebel di kabupaten Jepara. Ketika upah yang digunakan oleh industri mebel bertambah, maka nilai produksi yang dihasilkan oleh industri mebel di kabupaten Jepara juga akan bertambah. Hal ini dikarenakan ketika tenaga kerja memiliki upah yang besar dan terus meningkat tentu akan meningkatkan kualitas pekerjaan. Begitupun sebaliknya dengan upah yang sedikit justru akan membuat tenaga kerja bermalas-malasan.

## **B. Keterbatasan**

Pada penelitian ini masih ditemukan beberapa keterbatasan diantaranya adalah data, setiap responden yang di wawancara tidak dapat menyampaikan angka pasti dengan usahanya. Selain itu industri mebel yang tersebar dimana-mana dan responden yang menolak untuk diwawancara.

## **C. Saran**

Adapun saran dalam penelitian ini meliputi:

1. Lebih efisien dalam menggunakan tenaga kerja, bahan baku, modal sehingga dapat menghasilkan output dan nilai produksi yang lebih meningkat.
2. Diharapkan industri mebel yang ada sekarang lebih berkembang dan mampu meningkatkan pendapatan kabupaten Jepara maupun masyarakat kabupaten Jepara itu sendiri melalui adanya penyerapan tenaga kerja di industri tersebut.
3. Diharapkan para pengusaha selalu melakukan inovasi, dan membuat ciri khas pada produk-produk kayu yang akan dibuat kerajinan, agar produk-produk yang ditawarkan memiliki nilai jual yang lebih tinggi.
4. Produk-produk yang dihasilkan mampu meningkatkan ekspor Indonesia yang pada akhirnya mampu meningkatkan devisa negara.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afzalur, Rahman. (1995). *Doktrin Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- Agnes, F. P., dan Kesumajaya, I W. W. (2017). “Analisis Pengaruh Modal, Tingkat Upah dan Teknologi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Serta Produksi Pada Industri Kerajinan Batako”. *E-Journal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. Vol. 6, No. 3.
- Ahmad, Kamarudin. (2002). *Dasar-Dasar Manajemen Modal Kerja*. Jakarta: Bineka Cipta.
- Akbar, Yori Rizki. 2017. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Furniture Kaca dan Alumunium di Kota Pekanbaru. *JOM Fekon*, Vol. 4 No. 1
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Kabupaten Jepara Dalam Angka 2018*.
- Beattie, R., dan Taylor, C., R. (1985). *The Economic of Production (Ekonomi Produksi) Alih Bahasa: Soeratno*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Brahmasari, I., A dan Suprayetno, A. (2008). “Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan serta Dampaknya pada Kinerja Perusahaan (Studi kasus pada PT. Pei Hai International Indonesia)”. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*. Vol. 10, No. 2.
- Budiman. (2015). “Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Bahan Baku, dan Teknologi Terhadap Nilai Produksi Pada Industri Percetakan Di Provinsi Riau”. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pekanbaru: Universitas Riau.
- CD-Room. “*Mausu’ah al Hadist asy Syarif Kutubus Sittah Shahih*

*Muslim Kitab Al-Aiman*” Bab 10 Hadis ke 4403.

- Fachmi. (2014). “Analisis Produksi Dan Pendapatan Industri Mebel di Kota Makasar”. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Hasanuddin.
- Ghazali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivare dengan Program IBM SPSS 19 (Edisi Kelima)*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Godan. (2006). Faktor Pendukung dan Penghambat Industri Bisnis Perkembangan dan Pembangunan Industry. Ilmu Sosial Ekonomi Pengembangan. [Http://organisasi.org/faktor\\_pendukung\\_dan\\_penghambat\\_Industri\\_bisnis\\_perkembangan\\_dan\\_pembangunan\\_industry\\_ilmu\\_sosial\\_ekonomi\\_pembangunan](http://organisasi.org/faktor_pendukung_dan_penghambat_Industri_bisnis_perkembangan_dan_pembangunan_industry_ilmu_sosial_ekonomi_pembangunan).
- Gujarati, Damodar. (2001). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Hadis Al-Bukhari No. 3370 Kitab Perilaku Budi Pekerti yang Terpuji.
- Sirait, J., T. (2006). *Memahami Aspek-Aspek Pengelolaan Sumberdaya Manusia dalam Organisasi*. Jakarta: Grasindo.
- Kardiman. (2003). *Ekonomi*. Jakarta: Yudhistira.
- Kusnedi. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Alam*. Jakarta: PPUT Departemen Pendidikan Nasional.
- Mansuri. (2016). *Modul Praktikum Eviews Analisis Regresi Linear Berganda Menggunakan Eviews*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Marjelina, sermy. 2015. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Furnitur Dari Alumunium Di Kota Pekanbaru”. Jom FEKON vol. 2 No. 1 Juni 2007 : 21 - 36.

- Martono, Nanang. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali
- Kholmi, Masiyal. (2003). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: BPFE.
- Milner, dan Miner. (1999). *Teori Ekonomi Mikro Intermediate*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pindyck, Robert dan Daniel L Rubinfeld. 009. *Mikroekonomi*. edii keenam. PT Indek: Jakarta.
- Pratama, Arma. (2005). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Kredit Perbankan untuk UMKM Studi Bank Umum di Indonesia.
- Prawirosentono, Suyadi. (2000). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Rajawali.
- Prawirosentono, Suyadi. (2007). *Manajemen Operasi: Analisis dan Studi Kasus Edisi ke 3*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Raheman, A., dan Nars, M. (2007). Working Capital Management And Profitability (Case Of Pakistani Firm). *International Review of Bussiness Research Papers*. Vol. 3, No. 1. Pp: 1-20.
- Rahmawan, Riki. 2004. “Analisis Pengaruh Input Faktor Terhadap Produksi Mebel”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya.
- Salim, Agus. 1999. “Analisis Tingkat Pendapatan Nelayan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya di Kecamatan Syiah Kotamadya Banda Aceh”. Tesis. Universitas Sumatera Utara.
- Sarwoko. (2005). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Yogyakarta: ANDI.
- Suhada, Bambang. 2016. Narasi Islam Dan Green Economics Dalam Pemanfaatan Sumberdaya Alam. Universitas Muhammadiyah Metro. *Jurnal Kontekstual*, Vol. 31, No. 1,

2016

- Suroyah, Ismy Ayu. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Produksi Industri Kecil Tenun Ikat di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah (Studi kasus di desa Troso Pecangaan Jepara)". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Fakultas Ekonomi.
- Simanjuntak, Payaman. (2001). *Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia*. Jakarta: LPFEI.
- Soeharno. (2016). *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: ANDI.
- Soekartawi. (1990). *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglass*. Jakarta: Rajawali.
- Pardanawati, S., L. (2015). Perilaku Produsen Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomis Islam*. Vol. 01, No. 01.
- Sudarman, Ari. (1989). *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. (2005). *Teori Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. (2005). *Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sumarsono, Sony. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Rajawali
- Suprihanto. (1988). *Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan dan Pengembangan Karyawan*. Yogyakarta: BPFE.
- Swastha, B., dan Sukotjo, I. (2000). *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: Liberti

Swastha, Basu. (1995). *Manajemen Penjualan*. Yogyakarta: BPFE.

UU No. 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian.

UU No. 5 Tahun 1984 Tentang Perindustrian.

Widowati, Maduretno. 2007. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Produksi Pada Perusahaan Industri Furniture Berskala Besar di Provinsi Jawa Tengah”. *Jurnal Fokus Ekonomi*, Vol 2 No. 1: 21-36.

Wulandy. (2011). *Industri Mebel dalam Perspektif Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*. Salatiga: Press Tekhie.

## LAMPIRAN

### Lampiran I: Terjemahan Al-Qur'an

No.	Surat	Terjemahan
1	Q.S As-Sajdah Ayat 27	“Dan apakah mereka tidak memperhatikan, bahwasanya Kami menghalau (awan yang mengandung) air ke bumi yang tandus, lalu Kami tumbuhkan dengan air hujan itu tanaman yang daripadanya makan hewan ternak mereka dan mereka sendiri. Maka apakah mereka tidak memperhatikan?”
2	Q.S Al-Jasiyah Ayat 13	“Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir”
3	Q.S Al-Jumu'ah Ayat 10	“Apabila sholat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi: carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kalian beruntung”
4	Q.S Ali-Imron Ayat 14	“Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)”

5	Q.S Al-A'raf Ayat 31	“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”
6	Q.S An-Nahl Ayat 97	“Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”

## Lampiran II: Kuisisioner Penelitian

Kepada Yth. ....

Bapak/Ibu Pimpinan Perusahaan

Di Tempat

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noor Aliya Abdillah

NIM : 15810110

Jurusan/Fakultas : Ekonomi Syari'ah/ Fakultas Ekonomi  
Dan Bisnis

Islam

Dalam rangka memenuh tugas akhir saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, saya memohon kepada Bapak/Ibu ketersediaannya guna mengisi angket penelitian saya yang berjudul "Determinan Nilai Produksi Industri Mebel Di Kabupaten Jepara".

Angket ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data terkait penelitian saya. Bapak/Ibu tidak perlu khawatir dalam memberikan jawaban yang sejujurnya, sesuai dengan kondisi yang



sebenarnya. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi bagi penelitian ini, atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb*

Jepara, Februari 2019

Peneliti

Aliya Noor Abdillah

## KUISIONER PENELITIAN

### A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas bapak/ibu dengan lengkap
2. Jawablah pertanyaan yang telah tersedia sesuai dengan kondisi perusahaan

### B. Identitas Responden

Nama Industri

.....

Alamat Industri

.....

.....

Nama Pemilik

.....

Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan (Coret salah satu)

### C. Pertanyaan Penelitian

#### a. Nilai Produksi

1. Apa saja produksi pada industri ini?

.....

2. Berapa harga jual dari produk tersebut?

.....

Berapa jumlah produksi dalam sebulan?

.....

#### b. Ketenagakerjaan

1. Apa saja jenis pekerjaan yang ada di industri ini?

.....

2. Berapa jumlah tenaga kerja laki-laki di industri ini?

.....

3. Berapa jumlah tenaga kerja perempuan di industri ini?

.....

4. Berapa jumlah hari kerja dalam sebulan?

.....

5. Berapa upah tenaga kerja dalam sebulan?

.....

c. Modal

1. Berapa jumlah modal yang digunakan dalam industri ini?

.....

2. Apakah modal tersebut merupakan modal sendiri atau pinjaman?

.....

d. Bahan baku

1. Apa saja bahan baku yang digunakan?

.....

2. Berapa harga beli bahan baku yang digunakan?

.....

3. Berapa jumlah bahan baku yang digunakan?

.....

### Lampiran III: Data Penelitian

No	Nilai Produksi (Rupiah)	Tenaga Kerja (Orang)	Modal awal (Rupiah)	Bahan Baku (Rupiah)	Upah Perbulan (Rupiah)
	Y	X1	X2	X3	X4
1	32.000.000	3	45.000.000	20.800.000	2.250.000
2	35.500.000	3	65.000.000	26.200.000	2.125.000
3	26.250.000	3	50.000.000	20.280.000	2.000.000
4	62.200.000	4	60.000.000	56.625.000	2.500.000
5	26.250.000	2	40.000.000	16.500.000	2.000.000
6	74.000.000	5	60.000.000	48.950.000	2.250.000
7	30.000.000	3	40.000.000	24.500.000	2.250.000
8	50.000.000	5	50.000.000	36.800.000	2.250.000
9	75.000.000	5	50.000.000	41.105.000	2.500.000
10	70.400.000	5	70.000.000	46.450.000	2.000.000
11	25.600.000	2	40.000.000	18.820.000	2.000.000
12	52.000.000	4	45.000.000	42.460.000	2.125.000
13	68.000.000	5	65.000.000	43.775.000	2.000.000

14	48.000.000	4	40.000.000	36.875.000	2.000.000
15	29.800.000	2	50.000.000	24.052.000	2.000.000
16	33.000.000	3	55.000.000	24.500.000	2.000.000
17	39.000.000	4	60.000.000	27.375.000	2.000.000
18	46.400.000	4	70.000.000	36.945.000	2.250.000
19	96.000.000	5	60.000.000	65.900.000	2.750.000
20	34.400.000	3	40.000.000	25.025.000	2.000.000
21	52.500.000	3	50.000.000	42.505.000	2.000.000
22	52.000.000	5	45.000.000	42.460.000	2.125.000
23	74.000.000	6	65.000.000	48.950.000	2.125.000
24	30.000.000	3	30.000.000	25.255.000	2.125.000
25	50.000.000	4	55.000.000	36.725.000	2.000.000
26	75.000.000	6	55.000.000	54.822.000	2.125.000
27	70.400.000	3	65.000.000	52.275.000	2.000.000
28	22.500.000	3	45.000.000	18.750.000	2.000.000
29	52.000.000	4	45.000.000	47.500.000	2.125.000
30	35.500.000	4	30.000.000	24.355.000	2.125.000

31	46.000.000	3	45.000.000	32.775.000	2.000.000
32	65.000.000	6	55.000.000	57.375.000	2.000.000
33	38.550.000	3	25.000.000	28.500.000	2.000.000
34	45.000.000	4	30.000.000	34.275.000	2.250.000
35	74.200.000	4	65.000.000	62.855.000	2.000.000
36	54.000.000	4	50.000.000	38.500.000	2.250.000
37	68.500.000	5	65.000.000	57.520.000	2.250.000
38	46.000.000	3	35.000.000	35.275.000	2.000.000
39	28.550.000	2	25.000.000	22.822.000	2.000.000
40	88.000.000	3	45.000.000	72.580.000	2.125.000
41	62.200.000	4	50.000.000	56.625.000	2.250.000
42	26.250.000	5	55.000.000	16.500.000	2.250.000
43	74.000.000	4	45.000.000	48.950.000	2.500.000
44	30.000.000	2	25.000.000	24.500.000	2.000.000
45	32.000.000	3	30.000.000	22.550.000	2.000.000
46	35.500.000	3	30.000.000	21.225.000	2.250.000
47	27.250.000	4	35.000.000	16.325.000	2.250.000

48	62.200.000	3	55.000.000	52.520.000	2.500.000
49	24.300.000	3	30.000.000	19.580.000	2.000.000
50	68.000.000	4	50.000.000	43.775.000	2.750.000
51	48.000.000	4	45.000.000	36.875.000	2.125.000
52	35.800.000	3	35.000.000	28.750.000	2.125.000
53	33.000.000	5	35.000.000	24.500.000	2.125.000
54	39.000.000	5	30.000.000	27.375.000	2.000.000
55	46.400.000	4	40.000.000	36.945.000	2.000.000
56	50.000.000	3	45.000.000	36.725.000	2.125.000
57	75.000.000	4	55.000.000	54.822.000	2.500.000
58	70.400.000	3	65.000.000	52.275.000	2.250.000
59	32.200.000	2	30.000.000	25.755.000	2.125.000
60	39.000.000	4	40.000.000	27.375.000	2.000.000
61	46.400.000	3	35.000.000	36.945.000	2.125.000
62	96.000.000	4	75.000.000	65.900.000	2.125.000
63	32.000.000	5	30.000.000	22.500.000	2.125.000
64	35.500.000	4	45.000.000	21.250.000	2.125.000

65	26.250.000	6	30.000.000	16.250.000	2.000.000
66	62.200.000	4	55.000.000	52.500.000	2.125.000
67	32.250.000	3	35.000.000	26.500.000	2.125.000
68	33.000.000	6	35.000.000	24.500.000	2.000.000
69	39.000.000	4	35.000.000	27.375.000	2.250.000
70	46.400.000	3	40.000.000	36.945.000	2.250.000
71	96.000.000	3	65.000.000	63.850.000	2.750.000
72	34.400.000	4	30.000.000	25.025.000	2.000.000
73	52.500.000	3	45.000.000	42.505.000	2.125.000
74	52.000.000	4	45.000.000	42.460.000	2.125.000
75	74.000.000	3	65.000.000	48.950.000	2.000.000
76	46.000.000	3	35.000.000	32.775.000	2.250.000
77	65.000.000	5	55.000.000	57.375.000	2.000.000
78	38.550.000	3	30.000.000	28.500.000	2.000.000
79	45.000.000	4	30.000.000	34.275.000	2.000.000
80	74.200.000	3	65.000.000	62.855.000	1.875.000
81	54.000.000	2	45.000.000	38.500.000	2.150.000



82	68.500.000	3	60.000.000	57.520.000	2.150.000
83	46.000.000	4	55.000.000	35.275.000	2.150.000
84	62.200.000	3	55.000.000	56.625.000	2.000.000
85	31.250.000	2	35.000.000	19.325.000	2.000.000
86	74.000.000	4	65.000.000	62.252.000	2.125.000
87	30.000.000	3	30.000.000	24.500.000	2.125.000
88	50.000.000	4	45.000.000	36.725.000	2.000.000
89	75.000.000	3	65.000.000	68.250.000	2.250.000
90	70.400.000	4	60.000.000	60.752.000	2.250.000
91	26.500.000	2	45.000.000	18.750.000	2.000.000
92	52.000.000	5	45.000.000	38.800.000	2.250.000
93	35.500.000	5	30.000.000	24.355.000	2.000.000
94	54.000.000	4	45.000.000	43.500.000	2.250.000
95	46.000.000	5	40.000.000	35.275.000	2.250.000
96	35.500.000	4	35.000.000	26.200.000	2.000.000
97	28.250.000	5	35.000.000	20.280.000	2.250.000
98	62.200.000	5	55.000.000	56.625.000	2.125.000

99	31.250.000	3	35.000.000	23.125.000	2.125.000
100	54.000.000	4	45.000.000	39.500.000	2.125.000
101	32.000.000	3	45.000.000	20.800.000	2.250.000
102	35.500.000	2	65.000.000	26.200.000	2.125.000
103	26.250.000	2	50.000.000	20.280.000	2.125.000
104	62.200.000	5	60.000.000	56.625.000	2.500.000
105	32.350.000	3	40.000.000	24.500.000	2.000.000
106	74.000.000	6	60.000.000	48.950.000	2.250.000
107	30.000.000	2	40.000.000	24.500.000	2.250.000
108	50.000.000	4	50.000.000	36.800.000	2.250.000
109	74.200.000	6	65.000.000	62.855.000	2.500.000
110	54.000.000	4	45.000.000	38.500.000	2.250.000
111	68.500.000	4	60.000.000	57.520.000	2.250.000
112	46.000.000	4	55.000.000	35.275.000	2.000.000
113	62.200.000	5	55.000.000	56.625.000	2.000.000
114	30.000.000	2	35.000.000	24.325.000	2.000.000
115	50.000.000	3	45.000.000	41.750.000	2.000.000

116	75.000.000	4	65.000.000	68.250.000	2.250.000
117	70.400.000	4	60.000.000	60.752.000	2.250.000
118	25.600.000	2	35.000.000	18.750.000	2.000.000
119	62.200.000	4	55.000.000	52.500.000	2.125.000
120	32.450.000	2	35.000.000	26.750.000	2.000.000
121	33.000.000	2	35.000.000	24.500.000	2.000.000
122	39.000.000	3	35.000.000	27.375.000	2.250.000
123	26.750.000	3	50.000.000	20.280.000	2.000.000
124	62.200.000	4	60.000.000	57.250.000	2.250.000
125	26.700.000	2	40.000.000	16.500.000	2.000.000
126	74.000.000	5	60.000.000	48.950.000	2.250.000

## Lampiran IV: Hasil Regresi

### Uji Statistik Deskriptif

Ket.	Nilai Produksi	Tenaga Kerja	Modal	Bahan Baku	Upah
Mean	49203968,25	3,69047619	46904761,9	37672134,92	2143452,381
Median	46400000	4	45000000	36725000	2125000
Modus	62200000	4	45000000	24500000	2000000
Standar Deviasi	18197687,33	1,07676765	12277738,27	15042599,91	166348,3866

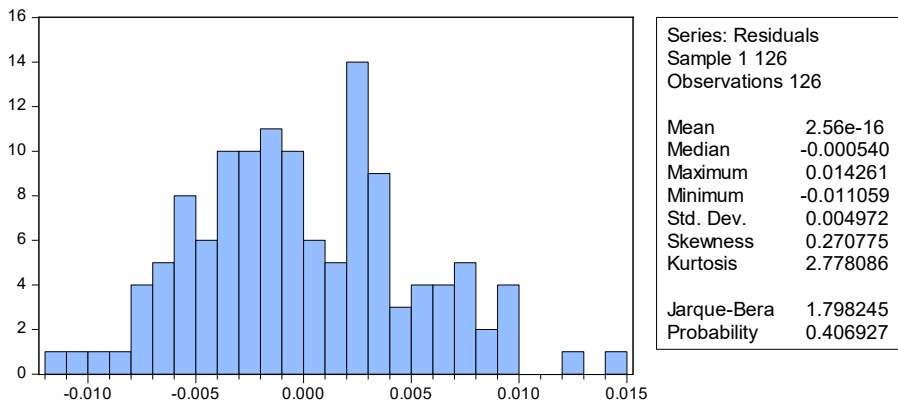
### Analisis Regresi Berganda

Dependent Variable: NILAI_PRODUKSI_Y				
Method: Least Squares				
Date: 03/11/19 Time: 12:19				
Sample: 1 126				
Included observations: 126				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
TENAGA_KERJA_X1	0.001459	0.000459	3.176178	0.0019
MODAL_X2	0.085866	0.039440	2.177113	0.0314
BAHAN_BAKU_X3	0.776962	0.027389	28.36806	0.0000
UPAH_X4	0.300347	0.097271	3.087721	0.0025
C	-0.403858	0.252520	-1.599310	0.1124
R-squared	0.944704	Mean dependent var		2.870131
Adjusted R-squared	0.942876	S.D. dependent var		0.021145
S.E. of regression	0.005054	Akaike info criterion		-7.698478

Sum squared resid	0.003090	Schwarz criterion	-7.585927
Log likelihood	490.0041	Hannan-Quinn criter.	-7.652752
F-statistic	516.8026	Durbin-Watson stat	1.956418
Prob(F-statistic)	0.000000		

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas



### Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	2.332864	Prob. F(9,116)	0.0187
Obs*R-squared	19.31058	Prob. Chi-Square(9)	0.0227
Scaled explained SS	15.83244	Prob. Chi-Square(9)	0.0705

## Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 03/11/19 Time: 12:27			
Sample: 1 126			
Included observations: 126			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
TENAGA_KERJA_X1	2.11E-07	15.37634	1.197459
MODAL_X2	0.001556	63182.79	1.810603
BAHAN_BAKU_X3	0.000750	30146.20	2.047279
UPAH_X4	0.009462	335080.8	1.185392
C	0.063766	314576.2	NA

## Lampiran V: Foto Dokumentasi







## Lampiran VI: Curriculum Vitae

### Data Pribadi

Nama : Noor Aliya Abdillah  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat, Tanggal Lahir : Jepara, 01 November  
1996  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Nakula No.331  
Griya Tahunan Indah Jepara 07/07  
Kecamatan Tahunan, Jepara, Jawa Tengah  
No. HP : 082243862172  
Email : alijanoor@gmail.com



### Riwayat Pendidikan

SD Negeri 04 Tahunan Kampus	2001 - 2008
MTsN Pecangaan di Bawu	2008 - 2011
MAN 1 Yogyakarta	2011 - 2015
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015 - Sekarang

### Riwayat Organisasi

Anggota HMPS Ekonomi Syari'ah	2016 - 2017
Anggota HMPS Ekonomi Syari'ah	2017 - 2018
Anggota LKMF Febipreneur FEBI UIN Sunan Kalijaga	2017 - 2018